

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin. Menurut Bachtiar, (2001:2) permainan bola voli adalah “Permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang”. Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulk-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan”. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola diluar perkenaan *block*. Memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bola voli yang dilakukan sebanyak-banyaknya tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke daerah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan tangan.

Menurut Ahmadi, Nuril (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan fisik yang tinggi, *power* otot, koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Dalam bermain bola voli, ada prinsip dasar yang harus diperhatikan. Menurut Bachtiar (2001:1.15) “Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan di dalam memainkan bola serta kerjasama yang baik, yang diperlukan untuk memenangkan pertandingan”.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap timnya beranggotakan dua sampai enam pemain dalam suatu lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dibatasi dengan net. Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan dengan melewati net dan berusaha memenangkan suatu permainan dengan memantulkan bola itu ke daerah lawan.

Menurut Barbara L. Viera & Jill Bonnie Jill Ferguson (2004:2) Tujuan utama dalam permainan ini adalah

Memukul bola ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan yang selanjutnya diberikan kepada penyerang, dan sebuah spike yang di arahkan ke bidang lapangan lawan.

Sebagai aturan dasar, bola voli boleh dipantulkan dengan bagian badan, dari pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan ini merupakan permainan tim atau beregu meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan voli dua lawan dua atau satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang berkembang akhir-akhir ini.

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:1) “Saat ini permainan bola voli sudah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang menempati urutan ke dua yang paling digemari di dunia”. Permainan ini bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat desa maupun kota. Tujuan permainan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja dan

untuk menjaga kesegaran jasmani. Kemudian adanya perkembangan untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negaranya.

Ciri-ciri permainan bola voli pada sekarang ini menuntut prestasi yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi yang setinggi-tingginya, maka permainan bola voli sangat perlu adanya pembinaan prestasi secara serius sejak usia dini harus terus dilakukan, salah satunya melalui jalur pelatihan bola voli melalui ekstrakurikuler yang melakukan pembinaan permainan bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melakukan teknik-teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan secara teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Seperti yang dikemukakan oleh Sunardi dan Kardiyanto (2015:1) “Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting”. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi.

Dari berbagai ragam teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar *passing* atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:32) *passing* atas ialah “Operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi, sedangkan *passing* ialah operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri”. *Passing* atas sangat penting dalam permainan bola voli karena

merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan teknik *passing* atas yang baik dapat menyajikan dengan teman seregunya dengan baik atau mengumpangkan bola kepada *smasher* yang selanjutnya dilakukan serangan.

Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempassing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada *smasher*. Karena pentingnya penguasaan teknik *passing* atas, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam latihan *passing* atas ada beberapa metode atau cara yang digunakan.

Perlu diingat bahwasanya keberhasilan keterampilan gerak dalam proses latihan keterampilan teknik dasar bermain bola voli tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar saja, namun ditentukan pula oleh faktor internal lain yang berupa kemampuan siswa. Belajar gerak adalah mempelajari pola-pola gerak keterampilan tubuh, proses latihannya melalui pengamatan dan mempraktikkan pola yang dipelajari sehingga dapat dikatakan kemampuan siswa akan sangat menentukan cepat lambatnya siswa tersebut untuk dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Hasil akhir dari belajar gerak adalah berupa kemampuan melakukan pola-pola gerak keterampilan.

Kemampuan siswa sendiri akan sangat berperan dalam bermain bola voli. Hal ini dapat dilihat dalam teknik *passing* atas. Jika seorang pemain bola voli tidak mempunyai teknik *passing* atas yang baik, ia tidak akan melakukan hal-hal tersebut. Ini berarti teknik dasar kemampuan bola volinya kurang baik atau kurang sempurna sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya diketahui bahwa keterampilan gerak dasar teknik dan ketepatan *passing* atas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli masih relatif rendah, banyak di antara mereka yang belum mampu melakukan teknik dasar *passing* atas dengan baik. Selain itu, latihan pun masih kurang efektif. Penyebabnya adalah kurangnya bentuk latihan ketepatan yang diberikan oleh pelatih. Oleh karena itu, perlu kiranya dipilih metode latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam taraf belajar.

Untuk menguasai teknik *passing* atas yang sempurna sangat dibutuhkan proses latihan. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan bentuk latihan, sehingga latihan tidak merasa membosankan. Demikian juga dalam *passing* atas, bentuk-bentuk latihan ketepatan harus diciptakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan latihan. Bentuk latihan ketepatan *passing* atas dalam penelitian ini adalah *passing* atas menggunakan sasaran ban.

Latihan *passing* atas ke sasaran ban merupakan bentuk latihan menyempurnakan kemampuan mengarahkan bola. Pada latihan ini siswa dirangsang untuk dapat menempatkan bola yang akan dioperkan pada letak yang tepat. Sasaran ban yang digunakan dalam penelitian ini adalah ban sepeda MTB ukuran 26. Sasaran ini digunakan dengan cara ban sepeda diletakkan diatas net dengan diikat diantara dua tiang. Ban yang digunakan berjumlah dua buah yang dipasang secara sejajar.

Dari uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh latihan *passing* atas menggunakan sasaran ban terhadap

ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. “Apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan sasaran ban terhadap ketepatan *passing* atas permainan bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008:664) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh”. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil latihan yang diperoleh dari latihan *passing* atas menggunakan sasaran ban dalam permainan bola voli.
2. Latihan menurut Harsono (2015:50) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan sasaran ban pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

3. Passing atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:32) adalah “Operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi”.
4. Passing atas menggunakan sasaran ban adalah proses latihan siswa dengan latihan *passing* atas ke sasaran ban MTB ukuran 26 agar mampu melakukan *passing* atas dengan tepat.
5. Bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) adalah “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantul-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan”.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* atas menggunakan sasaran ban terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan metode, strategi, dan teknik latihan olahraga permainan serta teori permainan bola voli.

Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru Penjaskes, pelatih, dan pembina olahraga, khususnya cabang olahraga permainan bola voli mengenai efektivitas model latihan *passing* atas dengan menggunakan sasaran ban, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk

menyempurnakan proses latihan permainan bola voli pada siswa sekolah menengah pertama.